S K R I P S I

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN MEMAHAMI MATERI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN 18 TUMAMPUA I

NUR HUSAEMA

920862060007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN MEMAHAMI MATERI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN 18 TUMAMPUA I

Atas Nama Saudara :

Nama : Nur Husaema

NIM : 920862060007

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 23 November 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H.Muhammad Zaid,M.Pd	**Ahmad Yusuf, S.Pd.,M.Pd**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa , sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua **:** Drs. H. Muhmmad Zaid, M.Pd (……..)

Sekretaris **:** Ahmad Yusuf, S,Pd., M.Pd (……..)

Penguji **:** 1. Vivi Rosida S.Pd., M.Pd (……..)

2. Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd (……..)

Pembimbing : 1. Drs. H. Muhmmad Zaid, M.Pd (……..)

2. Ahmad Yusuf, S.Pd.,M.Pd (……..)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR HUSAEMA

NPM : 920862060007

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN MEMAHAMI MATERI ORGAN PERNAPASAN PADA SISWA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikaat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 1 Juli 2024 Yang

membuat pernyataan



NUR HUSAEMA

NPM 920862060007

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penlongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”.

(QS. Al-Baqarah: 45)

“Hidup yang tidak teruji adalah hidup yang tidak layak untuk dihidupi tanda manusia masih hidup adalah ketika ia mengalami ujian, kegegalan dan penderitaan”.

(Socrates)

“Atasilah satu kesulitan anda, maka anda akan terhindar dari ribuan kesulitan yang lain”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, karya skripsi ini saya persembahkann kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Ahmad dan Ibu Hudaya yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimkasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini. Saya persembahkan skripsi sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu

Diri saya sendiri Nur Husaema, atas segala usaha, dedikasi, dan ketekunan yang telah saya tunjukkan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

ABSTRAK

Nur Husaema 2024, Analisis faktor-faktor kesulitan memahami materi organ pernapasan manusia pada siswa kelas V SDN 18 Tumampua 1. Skripsi ini dibimbing oleh Muhammad Zaid dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang mempunyai tujuan untuk menganalisis fakor-faktor kesulitan memahami materi organ pernapasan manusia dengan subjek 2 orang siswa dari 27 dengan tekhnik pengambilan subjek secara purposive sampling, adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan subjek ini berdasarkan dari data hasil angket tertinggi .Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dan angket. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa Subjek 1 dengan hasil data angket 80.00% mengatakan bahwa kesulitan yang dihadapi oleh pada materi organ pernapasan manusia sulit untuk mengingat dan memahami nama-nama pada organ pernapasan manusia karena terlalu banyak istilah asing yang terdapat pada materi tersebut, banyaknya istilah asing yang terdapat pada materi tersebut menyebabkan Subjek 1 sulit untuk paham karena materi organ pernapasan membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi, salah satu contoh nama organ sulit dipahami adalah dan di ingat oleh subjek 1 adalah organ alveolus. Sedangkan pada Subjek 2 hasil data angket yang diperoleh adalah 78.75% masuk dalam kategori dengan kesulitan memahami yang sangat tinggi pada hasil wawancara pada subjek 2 mengatakan bahwa kesulitan yang dia hadapi adalah sulit untuk membedakan organ pernapasan manusia yang dilihat dari segi fungsi,karena banyak nama-nama atau istilah asing yang memiliki kesamaan seperti nama organ, contohnya bronkus dan bronkiolus. Keduanya memiliki pemahaman yang baik terhadap materi organ pernapasan manusia. Namun, mereka menghadapi kesulitan yang berbeda. Subjek 1 kesulitan mengingat dan memahami nama organ pernapasan manusia karena banyak istilah asing, sedangkan subjek 2 kesulitan membedakan fungsi dari organ karena memiliki kesamaan nama.

Kata Kunci : Organ Pernapasan, Faktor-faktor, Memahami

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhnanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selsainya skripsi ini berkat bantuan, dari berbagai pihak. oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, Selaku ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH. MH, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa..
3. A. Aztri Firhayani, SH, S.Pd., MH, selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa
4. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Bapak Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd dan Bapak Drs.H.Muhammad Zaid, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II saya yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan selaku kebaikan kepada bapak sekeluarga.

6. Ibu Vivi Rosida, S.Pd.,M.pd dan ibu Firdha Razak selaku dosen penguji saya yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh Bapak ibu dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali pendidik dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama dibangku kuliah . Hanya ucapan terima kasih sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang dapat penulis berikan.
8. Teristimewa di ucapakan terima kasih dan penghormatan kepada bapak Ahmad dan Ibu Hudaya,Terima atas dukungan do'a , dukungan dan semangat yang telah diberikan selama ini demi keberhasilan penulis mewujudkan harapan dirinya dan semua orang
9. Kepada adikku Nur Hasrianti terimakasih atas dukungan yang selalu diberikan kepada penulis setiap hari.
10. Kepada seluruh keluarga besar terimakasih telah memberikan dukungan dan support kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat terdekat saya Rahmawati dan Juliarti yang selalu mendukung setiap keputusan yang peneliti ambil, dan selalu mengulurkan tangannya agar penulis bangkit kembali dan tidak terus berlarut dalam kesedihan. Terimakasih selalu menemani penulis dalam setiap prosesnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

12. Terakhir, terima kasih kepada untuk diri saya sendiri Nur Husaema, atas segala usaha, dedikasi, dan ketekunan yang telah saya tunjukkan selama proses penyelesaian skripsi ini, telah menghadapi berbagai tantangan dan rintangan, namun tetap bertahan dan tidak menyerah. Terima kasih telah selalu berusaha memberikan yang terbaik dan tidak berhenti belajar, serta menjaga semangat dan motivasi hingga akhir. Setiap langkah yang diambil adalah bukti kekuatan dan komitmen yang ada dalam diri saya. Saya bangga dengan pencapaian ini dan akan terus berusaha untuk menjadi lebih baik dimasa depan.

Pangkajene, 28 Juli 2024

Penulis

NUR HUSAEMA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitan 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8

A. Kajian Pustaka 8

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

1. Defenisi Kesulitan Memahami Materi 8

2. Faktor Kesulitan Memahami Materi Organ pernapasan Manusi 12

3. Organ Pernapasan Manusia 14

BAB II METODE PENELITIAN **20**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 20

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 21

C. Desain Penelitian 21

D. Dekskripsi Fokus 21

E. Indikator Penelitian 22

F. Subjek Penelitian 22

G. Instrumen Penelitian 23

H. Teknik Pengumpulan Data 24

I. Teknik Analisis Data 25

J. Pengecekan Keabsahan Data 26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **28**

A. Hasil Penelitian 28

B. Pembahasan 38

BAB V PENUTUP **41**

A. Kesimpulan 41

B. Saran 41

DAFTAR PUSTAKA **43**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kesulitan Memahami 22

Tabel 2.2 Hasil Data Angket 29

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA	47
KISI-KISI ANGKET	51
LEMBAR ANGKET SISWA	52
KISI-KISI WAWANCARA GURU	58
KISI WAWANCARA SISWA	59
CATATAN LAPANGAN WAWANCARA GURU	60
CATATATN LAPANGAN WAWANCARA SISWA	63
SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING	67
SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL	68
CATATAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL	69
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN	70
SURAT IZIN PENELITIAN	71
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN	72
SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN HASIL	73
CATATAN PERBAIKAN UJIAN HASIL	74
DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN	75

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam proses pembangunan bangsa dan negara karenanya dalam perkembangannya pendidikan menjadi sebuah aset berharga untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) menjadi penegak utama bangsa dan negara serta meneruskan harapan dan cita-cita para pejuang. Seperti yang terkandung dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi "Pendidikan yakni mengembangkan potensi yang telah dimiliki oleh peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beri lmu, cakap, kreatif, mandiri dan dapat menjadi masyarakat atau warga negara demokratis juga".

Kegiatan belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Ada beberapa komponen dalam belajar mengajar yaitu : tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka berlangsungnya proses belajar mengajar, bila salah satu komponen tersebut tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar siswa yang tinggi akan memberikan dorongan dan semangat siswa meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran, karena

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seorang dalam melakukan sesuatu kegiatan. Jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka diharapkan hasilnya akan baik, namun apabila seseorang tidak memiliki minat untuk mempelajari sesuatu maka jangan diharapkan bahwa seseorang dapat berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah merupakan salah satu pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa, sebagai suatu proses atau upaya yang dilakukan manusia untuk memahami berbagai gejala, yang berupa teori, hukum-hukum konsep maupun faktor-faktor ditujukan untuk menjelaskan berbagai gejala yang ada yang dapat mengubah sikap dan pandangan manusia. (Urbani dan Rozie, 2022) mengemukakan pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar sendiri, lebih menekankan pada pemahaman tentang alam sekitar, siswa dilatih untuk berpikir secara terprediksi dan meramalkan apa yang akan datang.

Pada salah satu materi pembelajaran IPA yaitu organ pernapasan manusia banyak sekali menggunakan bahasa atau istilah asing yang baru pertama kali didengar oleh siswa sehingga siswa sulit memahami atau mengingat materi tersebut, seperti kata faring, lang, trakea, bronkus, bronkiolus dan alveolus. (Evelyn dan Pearce, 2016) mengemukakan bahwa materi organ pernapasan manusia mempelajari tentang sistem biologis yang terdiri dari organ-organ dan struktur-struktur lain yang digunakan untuk pertukaran gas pada manusia.

Materi organ pernapasan manusia sering kali dipenuhi dengan istilah- istilah asing yang dapat menyulitkan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar. Istilah seperti "alveolus," "bronkiolus," dan "pleura" merupakan contoh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

kata-kata yang mungkin tidak familiar bagi banyak siswa. Menurt Pendapat Dewi Untu Dimpudus 2018 ketidaktahuan akan arti dari istilah tersebut dapat menyebabkan kebingungan saat belajar tentang fungsi dan struktur sistem pernapasan. Selain itu, penggunaan terminologi ilmiah yang kompleks, seperti "difusi gas" dan "ventilasi," membuat siswa kesulitan untuk mengaitkan informasi tersebut dengan pengalaman sehari-hari mereka. Banyak siswa merasa terasing dari materi yang disajikan, sehingga mengurangi minat dan motivasi mereka untuk belajar lebih lanjut. Hal ini dapat berdampak pada pemahaman yang mendalam, karena siswa cenderung hanya menghafal tanpa memahami konsep secara menyeluruh. Selain itu, guru mungkin tidak selalu menyediakan penjelasan yang cukup mengenai istilah-istilah tersebut, sehingga siswa tidak mendapatkan konteks yang diperlukan.

Ciri-ciri anak yang mengalami kesulitan memahami materi ditandai dengan prestasi belajar yang rendah , nilai yang diperoleh dibawah standar yang telah ditetapkan, hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan. Makmun (2015) berpendapat hal ini ditandai dengan siswa yang sering mengikuti les tambahan tetapi hasilnya tidak maksimal, terlambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar, menunjukkan sikap yang kurang peduli, dalam mengikuti pelajaran ditandai dengan mengobrol dengan teman sekelasnya ketika pelajaran berlangsung, hal ini ditandai juga dengan adanya perilaku menyimpang, misalnya mudah marah, pemurung , kurang berkonsentrasi dan teriak-teriak ketika mengikuti pelajaran dan sebagainya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Mei 2024 di SDN 18 Tumampua I oleh wali kelas V yang juga merupakan guru mata pelajaran IPA, banyak siswa yang sudah mencapai standar komptensi pada mata pelajaran IPA dengan standar KKM 70. Tetapi pada salah satu materi IPA yaitu organ pernafasan manusia, dalam proses pembelajarannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu siswa masih kesulitan dalam memahami materi organ pernapasan manusia dan mengingat nama dan alat pada organ pernapasan manusia hal ini ditandai siswa tersebut sulit berkonsentrasi dan terlihat pasif saat proses pembelajaran materi organ pernapasan manusia.

Guru masih menjadi sumber utama bagi siswa. Metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia yang diterapkan oleh guru juga dirasa kurang bervariasi misalnya guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga masih ada yang siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran IPA. Saat diberikan kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam dan tidak memberikan umpan balik sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Kondisi tersebut didukung pula dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah , seperti ketersediaan dan kelengkapan laboratorium maupun alat peraga .

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Memahami Siswa Pada Materi Organ Pernapasan Manusia Kelas V SDN 18 Tumampua 1”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor kesulitan memahami siswa materi organ pernapasan manusia kelas V SD Negeri 18 Tumampua I.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis faktor-faktor kesulitan memahami siswa materi organ pernapasan manusia kelas V SD Negeri 18 Tumampua I.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu dari segi teoritis dan segi praktis.

1. Segi Teoritis

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapakan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan apa saja faktor-faktor kesulitan memahami materi organ pernapasan yang dialami oleh siswa.

b. Dosen

Dapat memberikan informasi mengenai apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan dalam pembelajaran siswa, sehingga diharapkan karya ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun pedoman secara objektif yang menggambarkan dengan keadaan yang sesungguhnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

c. Mahasiswa

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa jadi lebih mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar dan sebagai bahan referensi dan tolak ukur pelaksanaan studi kasus dilapangan.

2. Segi Praktis

a. Siswa

Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran kesulitan belajar, bermanfaat bagi siswa agar lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran IPA terutama pada materi organ pernapasan manusia.

2. Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru agar dapat digunakan sebagai acuan evaluasi guru dalam proses pembelajaran sehingga nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

3. Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan pertimbangandalam meningkatkan pembelajaran IPA serta mendukung pembelajaran IPA terutama pada materi organ pernapasan manusia dengan menyediakan fasilitas yang mendukung di sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Definisi Kesulitan Memahami Materi

Kesulitan belajar seperti pemahaman materi terjadi dalam berbagai proses, terutama ketika berkaitan dengan materi konsep, atau ide-ide pokok dalam materi pelajaran. Betty (2016:161-162) mengemukakan kesulitan belajar yaitu kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Selain itu, kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan.

Kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh sebagian siswa di sekolah dasar, bahkan dialamai oleh siswa yang belajar di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Jamaris (2014) mengemukakan bahwa kesulitan belajar siswa teridentifikasi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang dilakukannya seperti : mengalami kesulitan dalam tes IQ *(intelgence quotinent)* sehingga memperoleh *score* rendah, mengalami kesulitan kesulitan dalam beberapa mata pelajaran, dan pencapaian hasil belajar dibawah potensi yang dimilikinya. Adanya kesulitan belajar akan menimbulkan suatu keadaan di mana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, sehingga memiliki prestasi belajar yang rendah. Siswa yang mengalami masalah dengan belajar biasanya ditandai dengan adanya gejala prestasi yang rendah atau dibawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

kelas, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan dan lambat dalam melakukan tugas belajar.

Kesulitan belajar bahkan dapat menyebabkan suatu keadaan yang sulit dan mungkin menimbulkan suatu keputusasaan sehingga memaksakan seorang siswa untuk berhenti di tengah jalan. Ismail (2016:37) mengemukakan adanya kesulitan belajar pada seorang siswa dapat dideteksi dengan kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan tugas maupun soal-soal tes. Kesalahan adalah penyimpangan terhadap jawaban yang benar pada suatu butir. Ini berarti kesulitan siswa akan akan dapat dideteksi melalui jawaban-jawaban siswa yang salah dalam mengerjakan suatu soal. Siswa yang berhasil dalam belajar akan mengalami perubahan dalam aspek koginitifnya. Perubahan tersebut dapat dilihat melalui prestasi yang diperoleh di sekolah ataupun melalui nilainya. Dalam kenyataannya masih sering dijumpai adanya siswa yang nilainya rendah. Rendahnya nilai atau prestasi siswa ini adanya kesulitan dalam belajarnya.

Siswa yang secara potensial diharapkan akan mendapat nilai yang tinggi, akan tetapi prestasinya biasa-biasa saja atau mungkin lebih rendah dari temannya yang lain yang potensinya lebih kurang darinya, dapat dipandang sebagai indikasi bahwa siswa mengalami masalah dalam aktivitasnya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menghalangi atau memperlambat seorang siswa dalam mempelajari, memahami serta menguasai sesuatu.

Istilah kesulitan belajar dalam dunia pendidikan juga memiliki beberapa macam penyebutan Menurut Mulyadi (2014), seperti (1) *learning disorder* (ketergangguan belajar), (2) *learning disabilities* (ketidakmampuan belajar), (3)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

learning disfunction (ketidakfungsian belajar),(4) *under achiever* (pencapaian rendah), (5) *slow learner* (lambat belajar). *learning disorder* atau ketergantungan belajar adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan. Dengan demikian, hasil belajar yang dicapai akan lebih rendah dari potensi yang dimiliki. *lerning disabilities* atau ketidakmampuan belajar adalah menunjukkan gejala dimana proses belajar tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada tanda-tanda subnormalitas mental, gangguan alat indra atau gangguan psikologis lainnya. *Learning disfunction* atau ketidakfungsian belajar adalah menunjukkan gejala dimana proses belajar tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada tanda-tanda subnormalitas mental, gangguan alat indra atau gangguan psikologis lainnya. *Under Achiever* atau pencapaian rendah adalah mengacu pada seorang siswa yang memiliki tingkat potensi intelektual di atas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah. Slow learner atau lambat belajar adalah seseorang yang lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu dibandingkan seseorang yang lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

Ciri-ciri siswa yang memiliki kesulitan belajar adalah menunjukkan hasil belajar yang rendah Mulyadi (2016) mengemukakan rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompoknya atau potensi yang dimiliki, hasil yang di capai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan, siswa yang mengalami kesulitan belajar juga lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar, hal ini juga ditandai dengan siswa yang menunjukkan sikap dan tingkah laku yang kurang wajar seperti acuh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja , Indonesia dengan judul penelitian "Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se- Kabupaten Ginyar.

Berdasarkan penelitian tersebut , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan analisis kesulitan belajar siswa materi organ pernapasan manusia pada kelas V SD Negeri 18 Tumampua I, Jalan Bonto No.8, Tumampua, Kec. Pangkajene, dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Dari penelitian di atas menjelaskan bahwa analisis kesulitan belajar siswa yang sejenis dengan penelitian ini, namun terdapat perbedaan yang jelas antara lain seperti objek, lokasi dan jenis penelitian yang berbeda sehingga hasil dan bentuk yang diperoleh dari penelitian ini akan berbeda.

B. Kerangka Berpikir

Penelitian ini ingin mendeksripsikan mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas v pada materi organ pernapasan manusia .kesulitan memahami materi organ pernapasan terdiri atas.

Siswa sulit memahami materi organ pernapasan karena terdapat banyak sekali istilah-istilah asing pada materi tersebut. Dewi Untu Dimpudu 2018, berpendapat bahwa.Banyaknya istilah asing dalam materi organ pernapasan manusia bisa menjadi salah satu alasan siswa mengalami kesulitan mamahami dan mengidentifikasi , materi organ pernapasan manusia penuh dengan istilah yang sering kali tidak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari seperti "alveolus",

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

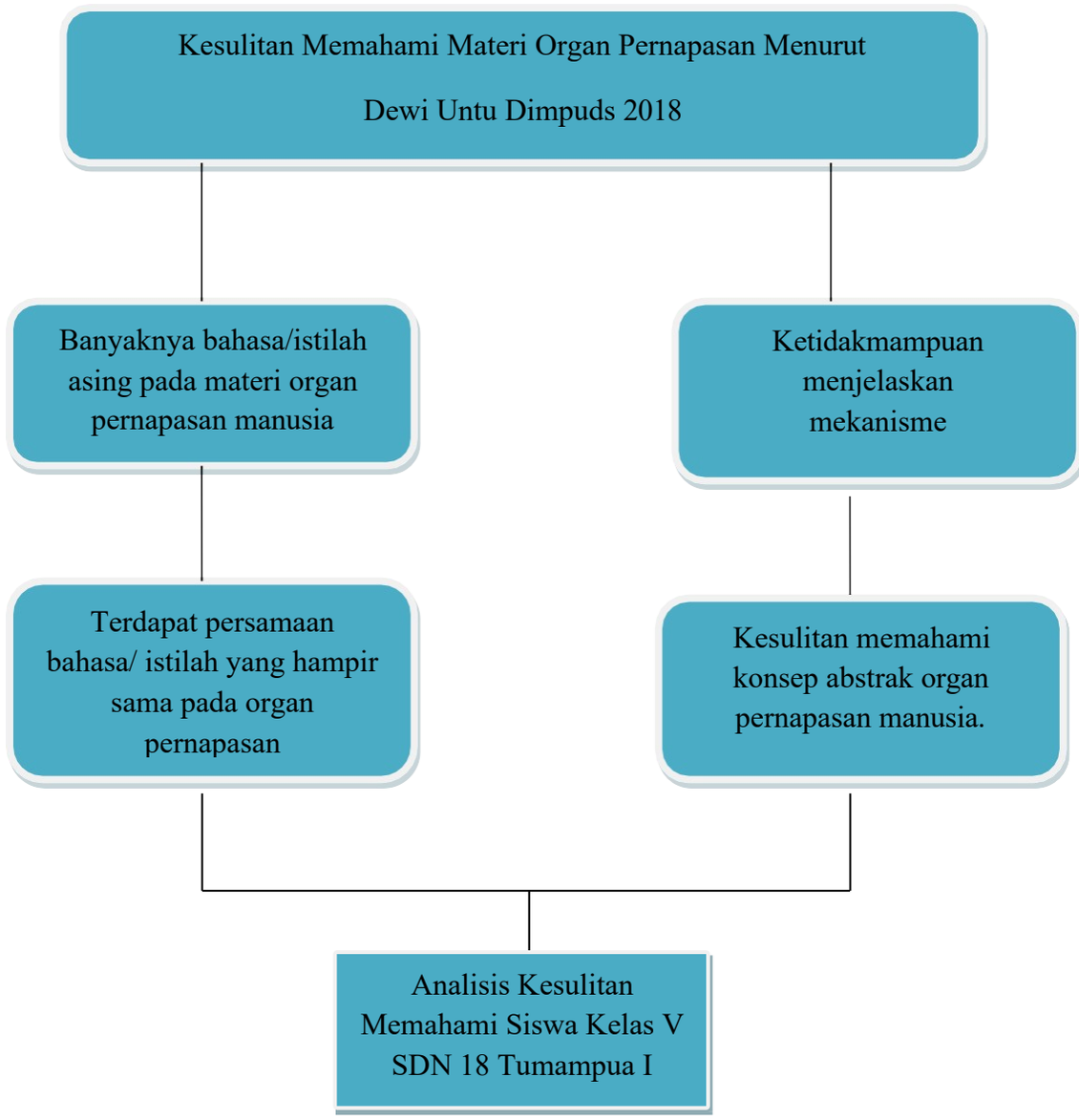
“bronkus”, diafragma”, “hemoglobin”, atau “difusi” istilah-istilah ini memerlukan pemahaman yang mendalam dengan pengaitan konsep biologi.

Banyaknya persamaan istilah pada materi organ pernapasan manusia menyebabkan siswa sulit untuk membedakan dan sering kali salah dalam menjelaskan fungsi dari organ pernapasan manusia seperti kata “bronkus” dan “bronkiolus” dan “alveolus dan alveoli”.siswa sering kali salah dalam menjelaskan fungsi pada organ pernapasan tersebut.

Kurangnya keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa mungkin mengalami konsep organ pernapasan manusia jika mereka tidak melihat relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Menghubungkan konsep pernapasan dengan aktivitas sehari-hari, seperti olahraga atau bernapas, dapat membantu siswa memahami fungsi organ-organ permapasan manusia.

Kesulitan memahami konsep abstark, organ pernapasan manusia melibatkan proses biologis yang tidak terlihat secara langsun, seperti pertukaran gas di alveolus atau difusi oksigen kedalam darah. Kesulitan dalam memahami konsep-konsep absrak ini dapat memperburuk pemahaman siswa terutama jika mereka belum pernah melakukan eksperimen langsun atau menggunakan media pembelajaran yang mendukung visualisasi proses tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yaitu pertama menggambarkan dan mengungkapkan, kedua menggambarkan dan menjelaskan. Studi kasus Menurut Creswell (2014) adalah rancangan penelitian yang mengambangkan analisis mendalam atas suatu kasus. Kasus tersebut dapat berupa program, peristiwa, aktivitas, proses suatu individu atau lebih. dalam penelitian studi kasus peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Arifanto (2016) juga menjelaskan bahwa kasus dalam konteks penelitian studi kasus merupakan permasalahan yang penting dalam penelitian, karena studi kasus merupakan penelitian yang mengungkapkan pemahaman kasus sebagai kesatuan sistem yang dibatasi dan melibatkan peristiwa, proses, aktivitas dari suatu objek penelitian.

Dari kedua penjelasan tersebut, maka dapat dipahami bahwa desain studi kasus adalah rancangan penelitian yang mengembangkan analisis mendalam suatu kasus dengan melibatkan peristiwa, proses dan aktivitas suatu objek penelitian. Penelitian menerapkan desain studi kasus dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah kesulitan belajar materi organ pernapasan manusia pada kelas V di SD Negeri 18 Tumampua I Kelurahan Tumampua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 18 Tumampua 1, yang beralamat di Jln. Bonto No.8, Tumampua, Kec. Pangkajene, dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023-2024.

C. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian pada penelitian ini yaitu studi kasus (case study) Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu "kesatuan sistem". Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, ikatan, tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya.

D. Deskripsi Fokus

Fokus penelitian ini memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik yang akan digali dalam penelitian. Fokus penelitian ini merupakan garis beras dari pengamatan penelitian. Sehingga analisa hasil penelitian lebih terarah. Oleh sebab itu, digunakan indikator-indikator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan dengan apa yang menjadi judul penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

Untuk mengetahui kesulitan memahami siswa pada materi organ pernapasan manusia, maka yang menjaidi fokus penelitian penulis berdasarkan pendapat Dewi Untu Dimpudus 2018, adalah :

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

Variabel	Indikator
Kesulitan Memahami Organ Pernapasan	Banyaknya bahasa/istilah asing pada materi organ pernapasan manusia.
	Terdapat Persamaan bahasa/istilah yang hampir sama pada materi organ pernapasan manusia.
	Ketidakmampuan menjelaskan mekanisme organ pernapasan manusia.
	Kesulitan memahami konsep abstrak organ pernapasan manusia.

F. Subjek Penelitian

Subjek yang peneliti jadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah siswa, guru wali kelas . Siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini ada 2 orang siswa dari 27 orang siswa, adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan subjek ini berdasarkan dari data hasil data angket (kuisioner) siswa dengan mengambil 2 orang subjek dengan kategori skor sangat tinggi, setelah dianalisis dengan menggunakan instrumen angket adapun yang menjadi kriteria dalam penelitian ini adalah 0-25% = Sangat Rendah , 26-50% = Rendah ,51-75% = Tinggi , 76-100% = SangatTinggi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

G. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data-data penulis membutuhkan alat bantu (instrumen penelitian). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu alat bantu yaitu:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya . Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesulitan memahami siswa pada materi organ pernapasan manusia siswa kelas V di SD Negeri 18 Tumampua I.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitan. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.Wawancara yang digunakan pada penelitian adalah wawancara semi-terstruktur jenis wawancara ini di mana peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya , tetapi juga memungkinkan peneliti untuk menambahkan pertanyaan baru dan lebih mendalam selama wawancara, alasan peneliti memilih jenis wawancara ini karena data yang lebih kaya dan mendalam terkait topik yang sedang diteliti dan pertanyaan bisa disesuaikan untuk responden yang berbeda, hal ini memepermudah peneliti untuk memperoleh data yang lebih personal dan subjektif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

H. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2020) Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

1. Angket

Angket dalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada siswa kelas V untuk diajawabnya, dapat diberikan secara langsun. Angket ini akan dibagikan ke siswa kesulitan siswa pada materi organ pernapasan manusi.Angket ini ini ditujukan kepada siswa kelas V.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untu bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Metode ini sangatlah diperlukan dan berpengaruh besar dalam proses pengumpulan data di dalam penelitian, tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam teknik wawancara dalam penelitian ini adalah: menentukan siapa diwawancarai, mempersiapkan wawancara, melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif dan menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

I. Teknik Analisis Data

Menurut Salsabila (2022) sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Menurut Mardawani (2019) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Di pihak lain, analisis data kualitatif proses nya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.

3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan reduksi data yaitu, merangkum, memfokuskan data pada hal-hal yang penting dan menghapus data-data yang tidak terpola dari data hasil wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 hari yaitu pada hari Selasa 28 Mei 2024 dan Rabu 29 Mei 2024, dengan pemberian angket kepada 27 orang siswa kelas V. kemudian peneliti melakukan wawancara kepada siswa dan guru wali kelas V.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa sulit untuk memahami materi organ pernpasan manusia dengan menggunakan angket dari indikator yaitu, banyaknya istilah asing pada materi organ pernapasan manusia, terdapat persamaan bahasa/istilah yang hampir sama pada organ pernapasan manusia, ketidakmampuan menjelaskan mekanisme organ pernapasan manusia dan kesultan memahami konsep abstrak organ pernapasan manusia. Pemberian angket diberikan kepada 27 orang siswa dan wawancara. wawancara ini dilakukan dengan 2 orang siswa yang juga dijadikan subjek pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara bergantian sehingga peneliti mudah meyimpulkan terkait kesulitan-kesulitan yang dialami. Dalam penelitian ini peneliti tidak melaksanakan pembelajaran melainkan hanya pemberian angket daan wawancara secara mendalam untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan memami 2 orang siswa kelas V SDN 18 Tumampua I. Berikut hasil angket (kuisioner kesulitan memahami siswa kelas V materi organ pernapasan manusia dengan jumlah sebanyak 27 siswa :

Tabel 2.2 Hasil Data Angket Kesulitan Memahami Siswa Materi Organ Pernapasan Manusia.

NO.	NAMA SISWA	SKOR DAN ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	SKOR AKHIR	KATEGORI HASIL
		SL	SR	KD	TP			
1.	Nur Afika	7	6	5	2	54	67,5%	TINGGI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

2.	Kesya Azahrah	2	12	4	2	55	68,75%	TINGGI
3.	Ulfairah Nur Afifah	3	10	5	2	53	66,25%	TINGGI
4.	Nila Tatila	11	3	6	1	35	43,75%	RENDAH
5.	Kirey Syafiqa Diah	4	10	10	3	58	72,5%	TINGGI
6.	M. Raeza Rezki	5	8	6	1	42	52,5%	TINGGI
7.	Dewa Sunti	7	7	1	5	64	80.0%	SANGAT TINGGI
8.	Rajendra Dwi	4	2	7	11	32	40.0%	RENDAH
9.	Nur Awalia	2	4	3	10	27	33,75%	RENDAH
10.	Lizy Volenzia G.	1	9	8	1	49	61,25%	TINGGI
11.	M. Faqih	4	8	7	1	52	63,75%	TINGGI
12.	Kavin Yakub	9	6	4	1	63	78,75%	SANGAT TINGGI
13.	Syafia Aqilah	6	7	5	2	58	72,5%	TINGGI
14.	Ainun Febrianti	4	7	5	4	48	60.0%	TINGGI
15.	Nida Khatiba	6	8	5	1	52	65.0%	TINGGI
16.	Kholis	10	3	4	3	57	71,25%	TINGGI
17.	M. Fahri Aiman	3	9	6	1	57	71,25%	TINGGI
18.	Afif Salsabila	7	8	4	1	58	72,5%	TINGGI
19.	Muh. Aufa	6	5	5	4	58	72,5%	TINGGI
20.	Andi Rhafa	3	9	7	1	53	66,25%	TINGGI
21.	Galang Ramadhan	3	10	6	1	54	67,5%	TINGGI
22.	Ahmad Rafi	6	8	5	1	50	62,5%	TINGGI
23.	Rizky Al-Habsi	3	9	5	3	50	62,5%	TINGGI
24.	Altaf	2	11	2	2	43	53.75%	TINGGI
25.	Adiba Shakila	8	7	3	2	61	76,25%	SANGAT TINGGI
26.	Nidya	1	4	7	8	38	47,5%	TINGGI
27.	Fahrah	1	4	7	8	38	47,5%	TINGGI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

Jumlah Data	1.697,5	TINGGI
Rata-rata	62,87%	

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa, maka peneliti dapat mengumpulkan data-data melalui angket yang telah di isi oleh siswa dengan kategori hasil rendah sebanyak 3 orang siswa, kategori tinggi sebanyak 21 orang siswa dan kategori sangat tinggi 3 siswa. Jadi rata-rata hasil dari keseluruhan data yang diperoleh adalah 62,87%, maka berdasarkan angket (kuisioner) pada siswa kelas V kesulitan memahami pada materi organ pernapasan manusia masuk daalam kategori tinggi.

A.Subjek DS

1. Banyaknya/bahasa atau istilah asing pada materi organ pernapasan.

Materi pembelajaran organ pernapasan manusia yang dianggap sulit menyebabkan DS kesulitan untuk memahami materi tersebut. Ds sendiri mengatakan dia sulit untuk memahmai materi organ pernpasan manusia karena didalam materi tersebut terdapat banyak sekali isilah-istilah asing yang baru

pertama kali subjek DS dengar sehingga Ds kesulitan untuk memahami materi tersebut.

"Susah kurasa kak pahami materinya karena banyak bahasa- bahasa yang baru pertama kali kudengar di materinya".

.(Wwc/29/-05-2024)

2. Persamaan bahasa/istilah yang hampir sama pada materi organ pernapasan.

Subjek Ds mengatakan dalam materi pemebelajaran organ pernapasan manusia dia sering kali terbalik dalam menjelaskan fungsi dari materi tersebut nama materi atau organ pernapasannya ialah "faring dan laring".

" Ada kak sering terbalik caraku dalam jelaskanki fungsinya itu organ faring dan laring". (Wwc/29/-05-2024)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

3. Ketidakmampuan dalam menjelaskan mekanisme organ pernapasan manusia.

Subjek Ds mengatakan bahwa dia tidak dapat menjelaskan secara rinci mekanisme organ pernapasan manusia. Subjek Ds mengatakan bahwa dia hanya mengetahui bahwa Udara hanya masuk ke mulut dan keluar dari hidung.

"Ituji kutau kak kalau itu udara toh masuk mulut dan keluar dari hidung selebihnya tidak kutaumi kak". (Wwc/29/-05-2024)

4. Kesulitan memahami konsep abstrak materi organ pernapasa manusia.

Subjek Ds mengatakan bahwa konsep abstrak yang ketahui adalah pentingnya menjaga kesehatan paru-paru jika paru-paru tidak dapat berfungsi dengan baik tubuh tidak dapatkan oksigen yang cukup.

" Penting itu kak menjaga paru-paru, apabila tidak di jaga maka paru-paru tidak dapat bekerja dengan baik dan menghasilkn oksigen". (Wwc/29/-05-2024)

Dari pengkuan subjek Ds mengatakan bahwa dia sulit untuk memahami materi organ pernapasan manusia karena terdapat banyak kata atau istilah asing pada materi tersebut, istilah-istilah asing pada materi organ pernapasan manusia juga memiliki banyak sekali istilah organ pernapasan manusia yang hampir sama, nama organ yang dimaksud oleh subjek Ds ialah "faring dan laring" faring sendiri adalah penghubung antara mulut dan hidung dengan kerongkongan atau istilah medisnya disebut esfogus (saluran yang menuju ke lambung) dan fungsi laring sendiri adalah kotak suara yang menhubungkan tenggorokan ke sistem pernapasan dan menghasilkan suara. Kesulitan lain yang dihadapi subjek Ds adalah dia tidak mampu untuk menjelaskan mekanisme organ pernapasan secara sederhana

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

sedangkan dalam memahami konsep abstrak materi organ pernapasan manusia subjek Ds sudah mengetahui konsep abstark dengan menjaga kesehatan paru-paru dengan baik. (Wwc/29/-05-2024).

Hasil wawancara dengan Guru Wali kelas V menunjukkan bahwa siswa dengan subjek Dsmengalami kesulitan memahami materi organ pernapasan manusia yang dilihat dari data analisis belajar pada mata pelajaran IPA materi organ pernapasan manusia. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar tentang organ pernapasan manusia.

Saat guru menjelaskan materi organ pernapasan, siswa kurang memahami dan saat guru memberikan soal latihan ada siswa yang tidak bisa menjawab. Kurangnya siswa dalam memahami materi dapat disebabkan karena saat kegiatan belajar ada siswa yang sakit, selain itu proses belajar disiang hari membuat siswa kehilangan minat (dorongan). Siswa yang mengalami kesulitan belajar yang mengalami kesulitan memahami suatu materi ia lamban dari siswa yang lain, lamban pada saat mengerjakan soal dan mengumpulkan tugas sekolah. Guru atau wali kelas V sudah memberikan materi yang sudah sesuai (relevan), konsisten, dan memadai untuk membawa sisiwa dalam menguasai materi pembelajaran. Guru menggunakan metode ceramah dan juga diskusi, selain itu guru juga memberikan penghargaan dalam proses belajar yaitu berupa nilai.

"Memang saya lihat ada beberapa siswa yang masih sulit untuk memahami beberapa konsep dasar tentang organ pernapasan manusia salah satunya subjek Ds. Subjek Ds merasa sering bingung dalam memahami materi organ pernapasan manusia karea terdapat banyak istilah asing yang terdapat pada materi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

tersebut". (Wwc/29/-05-2024).

B. Subjek KY

1.Banyaknya bahasa/istilah asing pada materi organ pernapasan manusia.

Banyaknya bahasa/ istilah asing yang terdapat pada materi organ pernapasan manusia menyebabkan Subjek KY kesulitan untuk mengingat nama organ tersebut. Subjek Ky juga sering sekali salah dalam penyebutan nama organ pernapasan manusia.

"Sering kulupa nama-namanya organ pernapasan kak baru biasa salah-salah sebutka". (Wwc/29/-05-2024)

2. Persamaan bahasa / istilah hampir sama pada materi organ pernapasan manusia.

Subjek Ky mengatakan persamaan bahasa yang sering kali membuat dia kesulitan untuk memahami materi organ pernapasan manusia adalah "bronkus dan bronkiolus", sering kali subjek ky menjelaskan fungsi bronkus tetapi yang dia jelaskan adalah fungsi dari bronkilus begitupun sebaliknya.

"*bronkus sama bronkilus kak sering terbalik caraku dalam jelaskan fungsinya"* (Wwc/29/-05-2024)

3.Ketidakmampuan menjelaskan mekanisme organ pernapasan manusia.

Subjek Ky sendiri sudah mampu untuk menjelaskan dengan baik mekanisme organ pernapasan manusia dari hidung dan mulut hingga ke paru-paru akan tetapi subjek Ky tidak tau salah satu fungsi organ pernapasan manusia yang terakhir yaitu diagfragma.

"Kutauji kak alur-alur pernapasan tapi tidak kutau satu fungsinya diagfragma".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang analisis faktor-faktor kesulitan memahami materi organ pernapasan manusia siswa kelas V SDN 18 Tumampua 1, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: Terdapat kesulitan memahami pada materi organ pernapasan manusia siswa V dengan subjek dua orang siswa yaitu Subjek Ds, mengalami kesulitan dalam memahami sistem pernapasan manusia karena adanya banyak istilah asing dan nama organ yang terdengar mirip, khususnya "faring" dan "laring." Meskipun menghadapi tantangan ini, Ds menunjukkan pemahaman tentang konsep abstrak tentang menjaga kesehatan paru-paru sedangkan Subjek Ky kesulitan dengan terminologi yang terkait dengan sistem pernapasan manusia, khususnya dengan istilah "bronkus" dan "bronkiolus," dan meskipun mereka dapat menjelaskan mekanisme pernapasan secara keseluruhan, mereka kurang memahami diafragma dan fungsi alveoli. Hal ini menunjukkan perlunya klarifikasi dan edukasi lebih lanjut tentang komponen-komponen khusus sistem pernapasan ini.

B.Saran

Berbagai saran yang diperhatikan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut :

- Bagi pihak sekolah diharapkan dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai bentuk evaluasi dalam memajukan pendidikan dan lebih memperhatikan kualitas dan profesinalitas guru dalam kegiatan belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

mengajar.

- Bagi pihak guru diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengatasi baik yang bersifat preventif maupun kuratif terhadap faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar terutama dalam pembelajaran IPA sehingga siswa dapat mencapai keberhasilannya dalam belajar.
- Bagi siswa diharapkan agar lebih semangat dalam belajar dan berusaha membangun hubungan kerja sama yang harmonis dengan para guru ataupun sesame siswa.
- Bagi peneliti diharapkan bisa menjadikan hasil daari penelitian ini sebagai pengalaman dan wawasan baru untuk dijadikan bekal sebagai calon pendidik dimasa depan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2014. *Psikologi Belajar* (edisi revisi) Jakarta :Rineka cipta

Arifanto.2016. *Implementasi Metode Penelitian "Studi Kasus" Dengan Pendekatan Kualitatif.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Abdurrahman, M. 2009. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka cipta.

Adi, A. S., Sugiyanto & Rusilowati, A. 2018. I*dentifikasi Profil Kesulitan Belajar Fisika Topik Fluida Stati.* pada Siswa SMA di Kabupaten Demak. Unnes Physics Education Juornal.

Afif, A & Makkaulau, B. A. 2016. *Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua dan Dukungan Sosial Teman Sebaya*. Jurnal Psikologi Perseptual.

Basuki, I., & Hariyanto. (2014). *Asesemen pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Boopathiraj, C. & Chellamani, K. 2013. *Analysis of Test Items on Difficulty Level and Discrimination Index in the Test for Research Education. International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research.*

Betty, Jannah : *Kesulitan Belajar Siswa. Jakarta*.2016

Crewell. J. W. 2014. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantittif dan missed. Yogyakarta: PT Pustaka Belajar*

Charli, L., Amin, A & Agustina, D. 2018. *Kesulitan Siswa dalam Menyelsaikan Soal Fisika pada Materi Suhu dan Kalor di Kelas X SMA Ar-Risalah Lubuklingga Tahun Pelajaran 2016/2017.* jurnal of Education and Instruction (JOEAI).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

Dalyono M, M. 2015. *Psikologi Pendidikan.* Semarang. IKIP Semarang Press.

Dewi, R. H & Yusro, A. C. 2016. *Analisis Kesulitan Belajar IPA Materi Gerak Pada Siswa Kelas VII MTs Sunan Ampel*.Madiun.

Dewi Untu Dimpudus. 2018. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang*. Edusains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika, Vol.No.1.

Dinatha, N. M & Laksana, D. N. L. 2017. *Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu.* Jurnal Pendidikan Nusantara (JPDN).

Dita Putri, M. & Maarpaung, J. 2018. *Studi Deskripsi Tentang Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas* VIII di SMP Negeri 50 Batam. Cahaya Pendidikan.

Entang, M. 2015. *Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remidi.* Jakarta: Dep P dan K.

Erfan, M & Ratu, T. 2018. *Analysis of Student Difficulties In Understanding The Concept of Newton's Law of Motion.* Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika.

Evita, Z. Rahmi & Efendi, Y. 2015. *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)* Siswa Kelas VII MTs Batamiyah Batam. Jurnal Simbiosa*, 4 (1), pp. 42-47.*

Hanifah, Nani. 2014. *Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonom*. Jurnal SOSIO e-KONS.

Haqiqi, A. K. 2018. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP.* Kota Semarang. Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika.

Hartanto. 2019. *Hambatan Belajar Epistemologis Siswa pada Materi Tekanan Zat Cair Melalui Analisis Tes Kemampuan Responden.* Jurnal Inovasi dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

Pembelajaran Fisika.

Depdiknas. 2003.Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Imanuel S.A.2015. *Kesulitan Belajar*.*Jurnal* Vox Edukasi Vol 6 No2.

Ismail. 2016. *Diagnostik Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah, Jurnal Eduakasi*, Vol2, Nomor 1

Muhammad Irham , Novan Ardy Wiyani. 2016. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran.*Jakarta

Moleong, Lexy J 2017 *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Muhammad, Jamaris. 2014. *Kesulitan Belajar Siswa Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dinidan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mulyadi.2016.*Diagnostik kesulitan Belajar*.Yogyakarta:Nuha Litera.

Muhktar & Rusmini.2016.*Penyebab Kesulitan Belajar Siswa*.*Jakarta*: Nimas Multima

Ngurah Mahendra Dinatha, Dek Ngurah Laba Laksana. 2017. *Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu*, Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara.ISSN.2460-6324 Volume 2 Nomor 2.

Nabillah, T., & Abadi, P., A. 2019. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* . Universitas Singaperbangsa Karawang Pearce, Evelyn C 2013 *ANATOMI DAN FISIOLOGI UNTUK PARA MEDIS* Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

Permadi, A. S.,& Saini, M. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil belajar IPA Melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Peserta Didik.* Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 2(2).

Remaita Manalu, dkk. 2015. *Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Piloting Sekabupaten Gianyar*. Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume 3 No:.

Rusman. 2017.*Belajar& Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta:Kencana

Ristiyani, E. & Evi, S. B. 2016 *Analisis Kesulitan Belajar Kimia* Siswa di SMAN X Kota Tanggerang Selatan.. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA.

Rohmah, N.2015. *Psikologi Belajar*.Yogyakarta: Kalimedia.

Riduwan, 2020. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rozikin, S., Amir, H., Rohiat, S. 2018. *Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia.* Tebat Karai. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia.

Sugihartono, dkk.2016. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Press.

Sugiyono.2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Alfabeta.Umam*,.Https//Medium.Com/

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

ANGKET

KESULITAN MEMAHAMI MATERI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA

Nama : Kevin Yayub

Kelas : V

Petunjuk :

Baca pertanyaan dibawah ini lalu berikan jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda cek centang (√) pada jawaban yang telah disediakan.

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa kesulitan memahami materi organ pernapasan manusia karena banyaknya istilah asing yang digunakan.	√			
2.	Saya merasa kesulitan memahami materi organ pernapasan manusia karena terdapat banyak istilah asing yang namanya hampir sama.	√			
3.	Saya tidak dapat menjelaskan proses pernapasan secara berurutan dengan benar.	√			
4.	Saya kesulitan mengaitkan fungsi organ pernapasan dengan proses pernapasan secara keseluruhan,		√		
5.	Saya mengalami kesulitan dalam menggambarkan aliran udara saat bernafas.			√	
6.	Saya mengalami kesultan dalam memahami diagram atau model organ pernapasan.		√		
7.	Saya merasa bahwa penjelasan guru tentang istilah asing pada materi organ pernapasan manusia belum cukup membantu pemahaman saya	√			
8.	Saya sering salah dalam menjelaskan fungsi bronkus dan bronkiolus karena namanya memiliki kemiripan.	√			
9.	Penggunaan multimedia (video, animasi) dalam pembelajaran dapat membantu saya memahami materi ini.	√			
10.	Saya lebih sering mencari arti istilah asing ketika belajar tentang organ pernapasan manusia.				√
11.	Saya merasa tidak percaya diri ketika diminta untuk menjelaskan materi organ pernapasan didepan kelas.	√			

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

12.	Saya sering menemukan persamaan bahasa/istilah asing dan istilah dalam bahasa Indonesia saat mempelajari organ pernapasan manusia	✓			
13.	Saya memerlukan lebih banyak contoh nyata untuk memahami konsep organ pernapasan manusia.	✓			
14.	Saya lebih memahami materi organ pernapasan manusia jika ada daftar istilah untuk membantu memahami materi organ pernapasan manusia.	✓			
15.	Saya sering salah dalam menjelaskan fungsi dari nama organ pernapasan faring dan laring		✓		
16.	Saya tidak dapat menjelaskan bagaimana oksigen masuk kedalam tubuh dan karbondioksida dikeluarkan.	✓			
17.	Saya merasa istilah asing seperti alveolus dan trakea cukup mudah di pahami karena terdapat persamaan dengan istilah dalam bahasa sehari-hari.	✓			
18.	Saya lebih suka materi yang menggunakan istilah dalam bahasa yang lebih mudah dipahami.	✓			
19.	Saya membutuhkan lebih banyak bimbingan dari guru untuk memahami materi organ pernapasan dengan baik.	✓			
20.	Saya kurang mampu mengidentifikasi bagian-bagian dari organ pernapasan, seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru	✓			
	JUMLAH SKOR				

Skor Penilaian Soal :

SL = 4

SR = 3

KD = 2

TP = 1

Petunjuk penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ x} = \text{skor akhir}$$

Contoh

Skor diperoleh 25, skor maksimal 4x20 pernyataan = 80

Maka skor akhir : $\frac{25}{80} x\ 4 = 1{,}25$

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

Sesuai skala ketentuan peserta didik memperoleh nilai adalah :

0 - 25% = Sangat Rendah (SR)

26 - 50% = Rendah (R)

51 – 75% = Tinggi (T)

76 – 100% = Sangat Tinggi (ST)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ

RIWAYAT HIDUP



Nur Husaema, Tempat tanggal lahir pangkep, 25 juli 2001. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Ayah Ahmad dan Ibu Hudaya dari 2 bersaudara. Penulis pertama kali memasuki jenjang pendidikan di SD Negeri 29/4 Majanannang pada tahun 2008-2013, Kemudian melanjutkan pendidikan SMP di MTS DDI-AD Bowong Cindea pada tahun 2013- 2016, setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Pangkep dengan mengambil jurusan Administrasi Perkantoran pada tahun 2016-2019 dan melanjutkan studi di jenjang perguruan tinggi di STKIP Andi Matappa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dimulai pada tahun 2020.Pada semester 6 di bangku kuliah mengikuti program kampus AMSP (Asistensi Mengajar Sekolah) pada salah satu program kampus yang berlokasi di SDN 18 Tumampua I.

Penulis ini sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah dapat menimba ilmu yang merupakan bekal di masa depan. Saat ini penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat di dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa sykur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-faktor Kesulitan Memahami Materi Organ Pernapasan Pada Siswa Kelas V SDN 18 Tumampua 1".**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ijWSYkxeTIIC1J1GHLf-OQ